

Economic Update – Uang Beredar (M2) Tumbuh Lebih Tinggi pada Februari 2025

Uang beredar (M2) tumbuh sebesar 5,7% yoy atau tercatat menjadi Rp9.239,9 triliun pada Februari 2025. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari Januari 2025 yang sebesar 5,5% yoy. Perkembangan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi. Pada Februari 2025, M1 tumbuh 7,4% yoy menjadi Rp5.146,0 triliun dengan pangsa 55,7% dari M2. Kondisi ini didorong oleh pertumbuhan uang kartal di luar bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pada periode yang sama, uang kuasi tumbuh sebesar 1,8% yoy menjadi Rp3.986,4 triliun dengan pangsa 43,1% dari M2.

Pertumbuhan uang beredar (M2) pada Februari 2025 dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan aktiva dalam negeri bersih. Bank Indonesia mencatatkan penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 9,0% yoy menjadi Rp7.684,1 triliun pada Februari 2025, stabil dibandingkan pertumbuhan pada Januari 2025 sebesar 9,0% yoy. Tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat meneruskan kontraksi sebesar -5,7% yoy menjadi Rp697,5 triliun, setelah sebelumnya terkontraksi sebesar -14,1% yoy. Sementara itu, aktiva dalam negeri bersih tumbuh sebesar 6,2% yoy menjadi Rp7.186,4 triliun.

Pertumbuhan kredit perbankan tetap kuat pada Februari 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh jenis penggunaan kredit meliputi Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), dan Kredit Konsumsi (KK). KMK tercatat tumbuh sebesar 6,2% yoy menjadi Rp3.348,0 triliun. Pertumbuhan KMK didorong oleh pertumbuhan sektor keuangan, real estat, jasa perusahaan, serta pertambangan dan penggalian. KI mencatatkan pertumbuhan terbesar dengan 13,4% yoy menjadi Rp2.127,6 triliun, terutama bersumber dari sektor industri pengolahan, serta listrik, gas, dan air bersih. Sementara, KK tercatat sebesar Rp2.208,5 triliun atau tumbuh sebesar 9,4% yoy yang didorong oleh pertumbuhan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit nasional akan tumbuh sebesar 10,47% yoy pada 2025. Pertumbuhan yang tetap kuat ini didukung oleh tren penurunan suku bunga yang dapat menjadi katalis utama dalam mendorong pertumbuhan kredit dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini. Namun, terdapat tantangan di sektor perbankan berupa pengetatan likuiditas, sehingga penyaluran kredit perlu dikelola secara cermat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, baik dari domestik maupun global. Dengan demikian, risiko dapat dikelola secara optimal dan stabilitas sistem keuangan di Indonesia dapat terjaga. (skw)

Key Indicators					
Market Perception		21-Mar-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		91.59	82.69	78.89	
Indonesia CDS 10Y		134.41	131.39	128.84	
VIX Index		19.28	21.77	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,500	🔴	0.15%	2.47%	
EUR/USD	1.0818	🔴	-0.30%	4.48%	
GBP/USD	1.2919	🔴	-0.37%	3.22%	
USD/JPY	149.32	🔴	0.36%	-5.01%	
AUD/USD	0.6273	🔴	-0.48%	1.37%	
USD/SGD	1.336	🔴	0.09%	-2.17%	
USD/HKD	7.773	(-)	0.00%	0.05%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	5.80	🔴	-1.280	-37.64	
JIBOR - 3M	6.68	(-)	0.000	-23.70	
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-28.38	
SOFR - 3M	4.30	🔴	-0.254	-0.23	
SOFR - 6M	4.24	🔼	0.216	-1.48	
Interest Rate					
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US		4.50%	
SBN 10Y	7.00%	ECB rate		2.65%	
US Treasury 5Y	4.00%	US Treasury 10 Y		4.25%	
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	New Home Sales	680k	657k	25-Mar	
US	Conf. Board Consumer Confidence	93.6	98.3	25-Mar	

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	72.2/bbl	🔼	0.22%	-3.32%	
Gold (Composite)	3,022.2/t.oz	🔴	-0.75%	15.15%	
Coal (Newcastle)	97.0/ton	🔴	-0.77%	-22.55%	
Nickel (LME)	16,057.0/ton	🔴	-1.39%	4.76%	
Copper (LME)	9,855.5/ton	🔴	-0.82%	12.40%	
CPO (Malaysia FOB)	1,052.0/ton	🔴	-0.27%	-3.19%	
Tin (LME)	34,489.0/ton	🔴	-2.44%	18.59%	
Rubber (SICOM)	1.97/kg	🔴	-0.30%	-0.20%	
Cocoa (ICE US)	7,765.0/ton	🔴	-3.79%	-33.49%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.21	9.00	10.90
FR0098	Jun-38	7.13	7.20	7.40	14.10
FR0100	Feb-34	6.63	7.09	5.90	12.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.77	9.00	-22.20
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.86	0.80		28.40	
ROI 10 Y	5.19	0.60		36.80	
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian membentuk Satuan Tugas Transisi Energi dan Ekonomi Hijau (Satgas TEH) untuk mempercepat transisi energi dan ekonomi hijau di Indonesia. (Kontan, 24 Maret 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (21/03). Sentimen pasar masih terfokus pada tenggat waktu 2 April untuk tarif timbal balik Trump, meskipun Presiden menyarankan pada hari Jumat bahwa mungkin ada fleksibilitas dalam rencananya. Selama akhir pekan, muncul laporan bahwa tarif tersebut mungkin lebih sempit cakupannya, yang berpotensi mengecualikan bea masuk industri tertentu. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,08% ke posisi 41.985,4 (-1,31% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,08% ke posisi 5.667,6 (-3,64% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 0,93 bps menjadi 4,25% (-32,30 bps ytd).

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (21/03). DAX Jerman turun sebesar 0,47% ke posisi 22.891,7 (+14,98% ytd) dan FTSE 100 turun 0,63% ke posisi 8.646,79 (+5,80% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Nikkei Jepang turun 0,20% ke 37.677,1 (-5,56% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun 2,19% ke 23.689,7 (+18,09% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (21/03). Sektor teknologi dan sektor *consumer* memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan tersebut. Dari sisi data, uang beredar dalam arti luas (M2) pada Februari 2025 tumbuh 5,7% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan 5,5% yoy yang tercatat pada Januari 2025, didorong oleh pertumbuhan yang lebih kuat pada rekening tabungan. IHSG melemah sebesar 1,94% ke posisi 6.258,2 (-11,61% ytd). Indeks saham besar yang melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Centar Asia (-5,7% ke posisi 7.900), DCI Indonesia (-8,8% ke posisi 152,025), dan Bank Mandiri (-4,6% ke posisi 4.410).

Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net outflow* sebesar IDR 2,4 triliun (*net outflow* IDR 33,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 20 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 900,5 triliun (*net inflow* sebesar IDR 23,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan pekan lalu (21/03). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,15% ke posisi IDR 16.500 per USD (+2,47% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.478 –16.509. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.183-6.271** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,470–16,565**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16500	16425	16470	16565	16595	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0818	1.0763	1.0790	1.0853	1.0889	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2919	1.2842	1.2881	1.2965	1.3010	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8828	0.8779	0.8803	0.8846	0.8865	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	149.32	148.12	148.72	149.79	150.26	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3360	1.3316	1.3338	1.3375	1.3390	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6273	0.6231	0.6252	0.6300	0.6327	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2572	7.2409	7.2491	7.2628	7.2683	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6258	6151	6183	6271	6306	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	72.16	71.06	71.61	72.61	73.06	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3022	2975	2999	3047	3071	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) mencatatkan pertumbuhan laba bersih di sepanjang 2024.** Berdasarkan laporan keuangan yang dikutip Jumat (21/3), HEAL membukukan laba bersih sebesar IDR535,94 miliar pada 2024. Jumlah ini meningkat 22,54% (yoy) dibandingkan laba bersih tahun 2023 senilai IDR437,35 miliar. Kenaikan laba bersih Hermina sejalan dengan pertumbuhan pendapatan neto sebesar 16,26% (yoy) dari IDR5,78 triliun pada 2023 menjadi IDR6,72 triliun di 2024. Secara rinci, pendapatan rawat inap mendominasi pendapatan HEAL di sepanjang 2024 dengan nilai IDR4,01 triliun. Kemudian disusul pendapatan rawat jalan sebesar IDR2,49 triliun. (Kontan, 24 Maret 2025)
- PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) ingin melanjutkan pertumbuhan kinerja pada tahun 2025.** Produsen Taro dan Bihunku ini sebelumnya mampu mendongkrak pendapatan dan laba pada tahun 2024. AISA meraup penjualan neto senilai IDR1,92 triliun sepanjang tahun lalu. Perolehan tersebut meningkat 12,94% (yoy) dibandingkan tahun 2023, yang sebesar IDR1,70 triliun. Adapun pendapatan AISA tahun 2024 didapat dari penjualan makanan ringan senilai IDR1,26 triliun dan makanan pokok sebesar IDR768,91 miliar. Masing-masing mengalami kenaikan 20% (yoy) dan 6,07% (yoy) dibanding tahun sebelumnya. (Kontan, 24 Maret 2025)
- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) meyakini kinerja operasional dan keuangannya tetap tumbuh pada tahun 2025.** Untuk mencapai pertumbuhan tersebut, manajemen KLBF akan menempuh sejumlah strategi, mulai dari inovasi produk hingga memperkuat komponen lokal (TKDN). *Corporate External Communication* KLBF menyatakan pihaknya berupaya menghadirkan berbagai produk kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Adapun KLBF memproyeksikan pertumbuhan penjualan mencapai sebesar 8%-10% pada tahun ini. Sejalan dengan itu, KLBF telah mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar IDR1 triliun yang akan digunakan untuk maintenance dan perluasan kapasitas produksi. (Kontan, 24 Maret 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri